

BABVII

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan 156 responden pada karyawan di Rumah Sakit Islam Siti Hajar Sidoarjo dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1.1. Secara umum dapat digambarkan bahwa hasil rata – rata respon positif adalah sebesar 84,71% hal ini menandakan bahwa budaya keselamatan pasien di Rumah Sakit Islam Hajar Sidoarjo dalam kategori budaya baik/kuat.
- 1.2. Secara khusus dari kelompok Profesi didapat 24 dimensi dengan budaya cukup (respon positif $<75%$) pada 8 kelompok profesi dan 72 dimensi dengan budaya baik (respon positif $\geq 75%$), nilai terbanyak 7 dari 8 kelompok budaya cukup ada pada dimensi Frekuensi pelaporan dan kejadian, 6 dari 8 kelompok budaya cukup pada dimensi Staffing, (5 dari 8 kelompok) budaya cukup pada dimensi keterbukaan komunikasi.
- 1.3. Pada dimensi Organizational learning (5 dari 8 kelompok) merespon positif sebesar 100% (3 dari 8 kelompok) merespon dibawah 100% termasuk pada kelompok perawat/bidan respon positif 98,60% hal ini menunjukkan bahwa masih ada perawat/bidan yang belum memahami bahwa ketakutan akan kesalahan yang membuat organisasi memilih untuk tidak melaporkan kesalahan tersebut akan menghilangkan kesempatan organisasi tersebut untuk belajar,berubah dan melakukan perbaikan.Pembelajaran yang berkelanjutan bertujuan untuk menciptakan tenaga yang terlatih untuk melakukan kajian insiden secara tepat,yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi penyebab terjadinya kesalahan sehingga dapat meningkatkan pelaksanaan keselamatan pasien.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

- 1.4. Rumah Sakit Islam Siti Hajar Sidoarjo diharapkan dapat meneruskan, mempertahankan, dan mengembangkan program-program keselamatan pasien yang telah berjalan serta memelihara budaya keselamatan pasien yang ada karena berdasarkan penelitian ini budaya keselamatan pasien dapat dikategorikan dalam budaya keselamatan pasien yang kuat/baik dan manajemen RSI Siti Hajar Sidoarjo diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai masukan untuk mengembangkan program keselamatan pasien. Manajemen RSI Siti Hajar Sidoarjo diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai masukan untuk mengembangkan program keselamatan pasien
- 1.5. RSI Siti Hajar Sidoarjo diharapkan dapat mengevaluasi kesesuaian jumlah perawat berdasarkan beban kerja dan jumlah pasien yang dilayani mengingat berdasarkan hasil penelitian pada dimensi *staffing*, terpenuhinya jumlah dan keterampilan yang dimiliki perawat sesuai dengan kebutuhan yang ada di tiap unit yang dibutuhkan, perawat memiliki persepsi mengenai beban kerja yang dinilai tinggi RSI Siti Hajar Sidoarjo. Perhitungan kebutuhan tenaga kerja di rumah sakit sangat diperlukan untuk menghindari adanya peningkatan beban kerja masing-masing individu. Salah satu alternatif perhitungan kebutuhan jumlah tenaga kerja adalah dengan metode analisis beban kerja. Rumah sakit juga harus memiliki rasio jumlah tenaga dengan jumlah pasien serta waktu pelayanan.
- 1.6. RSI Siti Hajar Sidoarjo diharapkan dapat meningkatkan motivasi pelaporan kejadian dengan cara menghilangkan perasaan takut akan disalahkan khususnya pada perawat yang memberi laporan, tidak memberi hukuman dan tidak menyalahkan pada pelapor kejadian, membuat prosedur pelaporan kejadian keselamatan pasien yang sederhana dan mudah dilaksanakan.
- 1.7. RSI Siti Hajar Sidoarjo diharapkan dapat membuat alat yang mudah untuk mencatat laporan kejadian, membudayakan pelaporan menjadi upaya peningkatan mutu bukan mencari kesalahan individu.

- 1.8. RSI Siti Hajar Sidoarjo diharapkan dapat membuat pelaporan secara menyeluruh di semua unit dan dilakukan secara periodik minimal satu tahun sekali.